

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Kabupaten Pesawaran

1. Kondisi Geografis dan Administratif

Kabupaten Pesawaran merupakan sebuah kabupaten Daerah Otonomi Baru yang merupakan daerah pemekaran Kabupaten Lampung Selatan. Secara administratif Kabupaten Pesawaran terbagi dalam tujuh kecamatan, adalah Kecamatan Padang Cermin, Punduh Pidada, Kedondong, Way Lima, Gedong Tataan, Negeri Katon dan Kecamatan Tegineneng Kecamatan Padang Cermin mempunyai luas wilayah terbesar, yakni seluas 31.763 Ha. Kondisi wilayah Kabupaten Pesawaran juga terbentuk oleh pulau besar dan kecil. Tiga pulau terbesar adalah pulau Legundi, pulau Pahawang dan pulau Kelagian. Kabupaten Pesawaran memiliki beberapa gunung: Gunung yang tertinggi adalah gunung Way Ratai dan gunung Pesawaran yang memiliki ketinggian 1.681 M dari permukaan laut.

Tabel 4.1 Nama, Luas Wilayah per-Kecamatan dan Jumlah Kelurahan

No.	Nama Kecamatan	Jumlah Kelurahan/Desa	Luas Wilayah			
			Administrasi		Terbangun	
			(Ha)	(%)Thd total	(Ha)	(%) Thd total
1	Gedong Tataan	19	9.760	5,243	-	-
2	Negeri Katon	19	19.044	10,287	-	-
3	Tegineneng	16	56.279	30,399	-	-
4	Way Lima	16	38.043	20,549	-	-
5	Padang Cermin	31	21.962	11,863	-	-

6	Punduh Pidada	11	15.858	8,566	-	-
7	Marga Punduh	10	10.970	5,925	-	-
8	Kedondong	12	6.660	3,579	-	-
9	Way Khilau	10	6.611	3,571	-	-

(Sumber: <http://ppsp.nawasis.info> diakses pada 03 April 2014, 15.29)

Keterangan : luas terbangun di Kabupaten pesawaran hingga kini belum terdata, hal ini disebabkan karena Kabupaten Pesawaran adalah Kabupaten Otonomi Baru dan sebagian besar merupakan daerah perdesaan. Dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa kecamatan terluas yakni Kecamatan Tegineneng dengan luas 56.279 Ha.

2. Kondisi Demografis

Besarnya jumlah penduduk dalam suatu wilayah terutama untuk wilayah yang mempunyai kepadatan tinggi ditambah dengan persebaran penduduknya yang tidak merata menimbulkan permasalahan yang cukup kompleks, karena pada dasarnya semua kegiatan baik kegiatan perekonomian, kebudayaan, sosial dan lain sebagainya akan melibatkan penduduk.

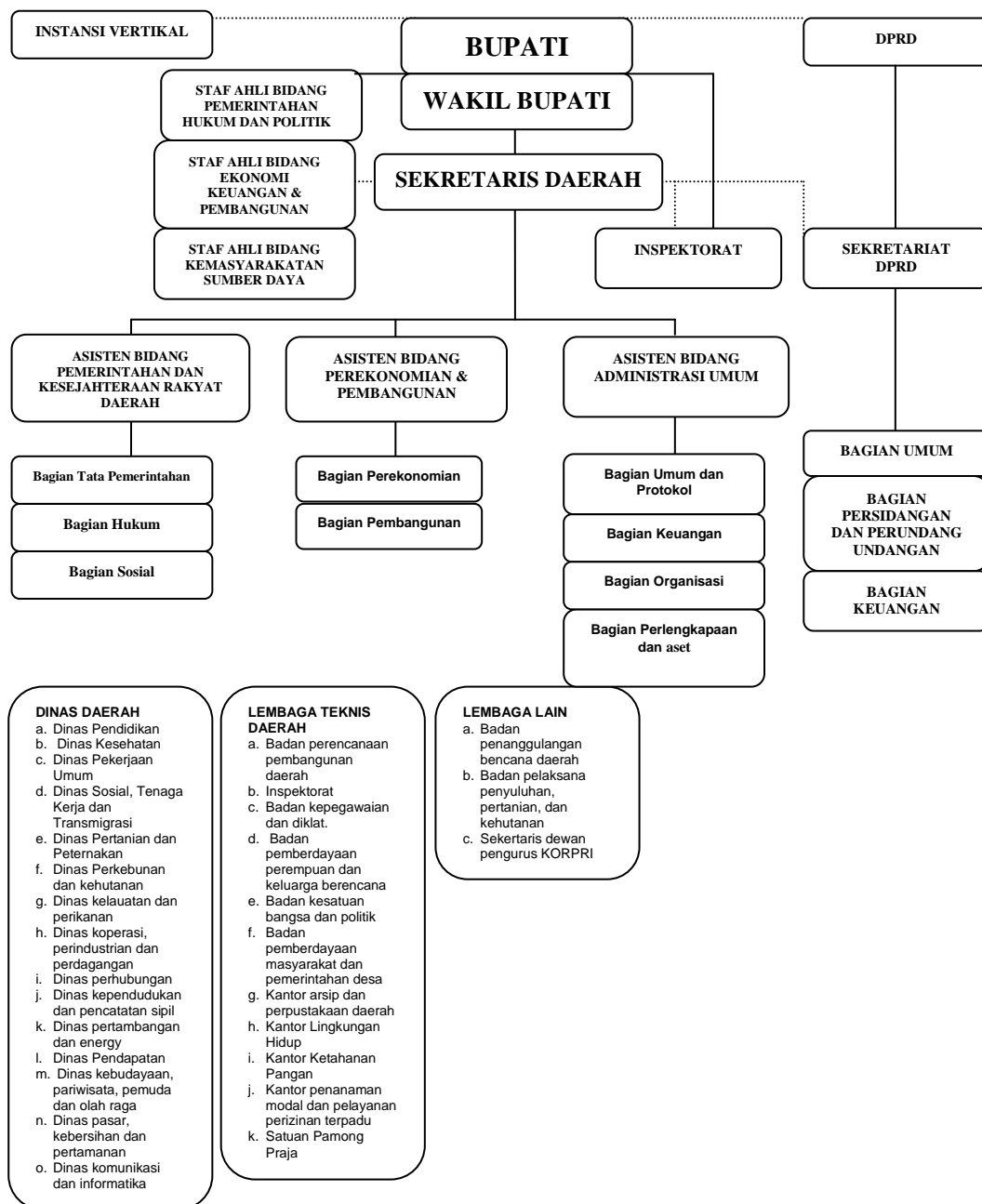
Berdasarkan data sensus jumlah penduduk Tahun 2012, Kabupaten Pesawaran memiliki jumlah penduduk 407.475 jiwa, Bila dilihat berdasarkan jenis kelamin, hasil sensus penduduk menunjukkan bahwa di Pesawaran terdapat 210.683 jiwa penduduk laki-laki dan 196.792 jiwa penduduk perempuan. Kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Kecamatan Padang Cermin sebanyak 90.503 jiwa (22,21 %), Kecamatan Gedong Tataan sebanyak 90,294 jiwa (22,16 %), Kecamatan Negeri Katon sebanyak 62,626 jiwa (15,33 %), Kecamatan Kedondong sebanyak 57.698 jiwa (15,37 %), Kecamatan Tegineneng sebanyak 50.876 jiwa (12,49 %), Kecamatan Kedondong Sebanyak 32,399 jiwa (7,95 %), Kecamatan Way Lima sebanyak 29.495 jiwa (7,24 %), Kecamatan Way Khilau

sebanyak 25,724 jiwa (6,31 %), Kecamatan Marga Punduh sebanyak 12.837 jiwa (3,15 %) dan Kecamatan Punduh Pidada sebanyak 12,721 jiwa (3,12 %).

3. Struktur Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Pesawaran

Penataan perangkat daerah Kabupaten Pesawaran pada prinsipnya mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah, Organisasi perangkat daerah Kabupaten dibentuk berdasarkan pertimbangan antara lain kewenangan pemerintahan yang dimiliki oleh daerah Kabupaten, Karakteristik, potensi dan kebutuhan daerah, kemampuan keuangan daerah, ketersediaan sumberdaya aparatur, serta pengembangan pola kerjasama antar daerah dan/ atau dengan pihak ketiga. Struktur Organisasi Pemerintah Kabupaten Pesawaran terdiri dari Sekretaris Daerah, 3 staf ahli Bupati, 3 (tiga) Asisten, 10 (sepuluh) Bagian, Sekretariat Dewan, 14 Dinas dan 10 (sepuluh) Lembaga Teknis Daerah yang terdiri dari 6 (enam) Badan dan 4 (empat) Kantor.

Bagan 4.1 Struktur Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Pesawaran



(Sumber: <http://ppsp.nawasis.info> diakses pada 03 April 2014, 15.29)

Keterangan:

————— : Garis Komando

..... : Garis Koordinasi

4. Visi dan Misi Pemerintah Daerah Kabupaten Pesawaran

“Terwujudnya Pesawaran yang Maju, Berbudaya, Berdaya Saing dan Sejahtera”

Misi 2010-2015: Visi:

Meningkatkan kualitas SDM, kesehatan dan kesejahteraan sosial masyarakat.

1. Mengoptimalkan potensi perekonomian daerah dan sumberdaya lokal serta pemberdayaan masyarakat.
2. Memelihara dan Meningkatkan infrastruktur dan pembangunan perdesaan.
3. Mengoptimalkan pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan hidup.
4. Mewujudkan tata pemerintahan yang baik, bertanggungjawab.

B. Gambaran Umum Desa Taman Sari

Tanggal 05 Desember 1987 merupakan awal mula digagas terbentuknya Desa Taman Sari. Penetapan Desa Taman menjadi Desa Defenitif dilaksanakan berdasarkan surat keputusan Bupati No. 141/87/23.0/1991 tanggal 12 Oktober 1991. Desa Taman sari merupakan desa hasil pemekaran dari Bernung dengan Luas Wilayah mencapai 2118 Ha. Dimana enam dusun yang ada yaitu, Dusun Tamansari 1 , Dusun Tamansari 2, Dusun Sumbersari 2, Dusun Sumbersari 3, Dusun Bangunharjo, dan Dusun Pasirerih melepaskan diri dari desa induk dan terbentuk menjadi Desa Taman Sari. Hingga saat ini, Desa Taman Sari telah berkembang dari enam dusun menjadi delapan dusun, yaitu: Dusun Tamansari I yang terdiri dari dua RT , Dusun Tamansari II yang terdiri dari dua RT, Dusun Sumbersari I yang terdiri dari empat RT , Dusun Sumbersari II yang terdiri dari dua RT, Dusun Sumbersari III yang terdiri dari dua RT, Dusun Sumbersari IV yang terdiri dari empat RT, Dusun Bangunharjo yang terdiri dari tujuh RT, dan Dusun Pasirerih yang terdiri dari tiga RT.

1. Batas Wilayah

Berdasarkan data demografi, Desa Taman Sari memiliki batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Wiyono
2. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Suka Banjar
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sungai Langka
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Bernung

2. Tata Guna Lahan

Penggunaan lahan di Desa Taman Sari, terlihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.2 Jenis Penggunaan Lahan/Tanah Desa Taman Sari

No.	Jenis Penggunaan Lahan/Tanah	Luas (Ha)
1	Pemukiman, Pertanaman, dan Lingkungan Hidup	983
2	Pertanian	715
3	Perkebunan	415
4	Perikanan	5
	Jumlah	2118

(Sumber: Monografi Desa Taman Sari)

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa penggunaan lahan selain didominasi oleh pemukiman, pertanaman dan lingkungan hidup sebesar 983 Ha, namun juga didominasi oleh sektor pertanian sebesar 715 Ha, kemudian 415 Ha merupakan lahan perkebunan dan 5 Ha menyusul dengan penggunaan lahan oleh sektor perikanan.

Sektor pertanian pada Desa Taman Sari menghasilkan 1075 Ton per tahun, berdasarkan tabel berikut:

3. Kondisi Topografi dan Demografi

Desa Taman Sari memiliki topografi berupa dataran dengan suhu udara rata-rata mencapai 32°C. Jumlah penduduk per Januari 2013 di Desa Taman Sari mencapai 4613 penduduk dengan rincian berdasarkan tabel berikut:

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Desa Taman Sari

No.	Nama Dusun	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
1	Taman Sari I	256	265	521
2	Taman Sari II	280	271	551
3	Sumber Sari I	437	445	882
4	Sumber Sari II	256	259	515
5	Sumber Sari III	270	234	504
6	Sumber Sari IV	210	229	439
7	Bangun Rejo	450	438	888
8	Pasir Erih	207	105	313
	Jumlah	2366	2247	4613

(Sumber: Demografi Desa Taman Sari)

Berdasarkan tabel 4.5 terlihat bahwa jumlah penduduk terbanyak dimiliki oleh dusun Bangun Rejo dengan jumlah penduduk mencapai 888 orang. Sedangkan jumlah penduduk terkecil terdapat pada dusun Pasir Erih dengan jumlah penduduk mencapai 313 orang.

4. Struktur Pemerintahan Desa Taman Sari

Berdasarkan surat keputusan Bupati Pesawaran Nomor 005/1484/IV/2013, pelantikan Kepala Desa Taman Sari dilaksanakan, beserta dengan pelantikan ke-13 Kepala Desa terpilih lainnya se-Kecamatan Gedong Tataan, maka sejak saat itu Desa Taman Sari dipimpin oleh Bapak Hendri Dunan sebagai Kepala Desa, dengan struktur pemerintahan sebagai berikut:

C. Gambaran Umum Gapoktan Rukun Tani Desa Taman Sari

Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Rukun Tani beralamat di Dusun Bangun Harjo, Desa Taman Sari Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. Gapoktan ini terdiri dari 10 kelompok tani (Poktan). Total jumlah anggota dari Gapoktan Hasil Berkah sebanyak 289 orang petani. Kelompok-kelompok tani tersebut sudah cukup lama berkembang di Dusun Bangun Harjo, Desa Taman Sari, namun proses pendirian Gapoktan baru terjadi setelah adanya wacana mengenai pemberian dana PUAP yang ditujukan pada Gapoktan sesuai dengan Keputusan Menteri Pertanian (KEPMENTAN) Nomor 545/Kpts/OT.160/9/2007. Wacana mengenai program tersebut disosialisasikan oleh tim teknis dibantu dengan PPL kepada beberapa kelompok tani di ,Desa Taman Sari. Ketua Gapoktan Rukun Tani Desa Taman Sari adalah Bapak Suwardo.

Pembentukan gapoktan ini tidak terlepas dari peran tim teknis Kepala desa dan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), Kepala Desa hanya memiliki peran yang sebatas formalitas saja, seperti masalah administrasi atau surat-surat, selain itu kepala desa bertindak sebagai komite pengawas dari gapoktan tersebut. Dalam pembentukan gapoktan ini, peran Bapak Suwardo selaku ketua gapoktan lebih besar dibandingkan peran kepala desa. Sedangkan peran Penyuluh Pertanian adalah memberikan segala informasi mengenai agribisnis, informasi bantuan-bantuan dari pemerintah, dan memberikan informasi mengenai teknologi-teknologi yang sebaiknya digunakan oleh petani, serta membantu proses pembuatan SK Gapoktan Rukun Tani.

Perencanaan pengajuan PUAP dimulai dengan menyusun Rencana Usaha Kelompok (RUK) dan Rencana Usaha Bersama (RUB). RUB dan RUK tersebut berisi tentang kegiatan usaha yang akan dijalankan oleh para anggota Gapoktan Rukun Tani. Kegiatan usaha yang diajukan terdiri dari usaha peternakan, perikanan, pertanian dan hortikultura. Gapoktan ini menerima dana PUAP sebesar Rp. 100.000.000.

Setelah Gapoktan tersebut menerima dana PUAP, sesuai dengan kesepakatan dari pertemuan para ketua Gapoktan penerima PUAP maka dibentuklah unit kegiatan simpan pinjam. Kegiatan simpan pinjam dilakukan dengan tujuan untuk membantu para petani khususnya anggota Gapoktan dalam memenuhi kebutuhan modal usaha tani mereka. Tentunya dalam teknis mengenai penyaluran dana PUAP tersebut turut serta para anggota harus mampu mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh pengurus Gapoktan tersebut.

Pinjaman yang telah didapatkan oleh para anggota digunakan untuk tambahan modal, seperti untuk pembelian bibit, pupuk, dan lain sebagainya. Dengan adanya pinjaman ini anggota tidak lagi kesulitan dalam hal permodalan sehingga hasil produksinya bisa lebih tinggi. Perkembangan Dana PUAP yang pada Gapoktan Rukun Tani, sampai pada saat wawancara dilakukan, telah mencapai Rp. 130.000.000 atau berkembang sebanyak Rp. 30.000.000 dari dana awal yaitu Rp. 100.000.000. Bersarnya pinjaman yang diberikan kepada anggota Gapoktan rata-rata sebesar Rp 500.000,00 .

Mekanisme pencairan dana merupakan tata cara atau alur bagaimana dana dana program BLM–PUAP dicairkan dan bagaimana cara dana tersebut mampu sampai ke tangan petani. Setelah lolos verifikasi, direkomendasikan ke Bank yang telah ditunjuk, kemudian setelah itu dicairkan oleh ketua dan bendahara gapoktan dan dibagikan sesuai dengan RUA dan RUB mereka lalu anggota poktan menyerahkan KTP untuk mendapatkan dana yang dibagikan. Namun bagi petani yang hanya sebagai anggota tidak mengetahui, mereka hanya menunjukkan KTP sebagai tanda untuk mendapatkan dana. Pembagian dana disesuaikan dengan proposal berisi RUA, RUK, dan RUB.

Sebelum adanya program PUAP, kegiatan pertanian dilakukan hanya per kelompok tani saja, mulai dari gotong-royong dalam pengoahan lahan, pemeliharaan dan pemanenan. Namun setelah adanya PUAP, kegiatan Gapoktan Rukun Tani mulai menunjukkan perubahan yang lebih baik. Perubahan kegiatan yang dilakukan oleh Gapoktan tersebut diantaranya kegiatan pertanian yang dilakukan secara gotong-royong, pembelian benih dan pupuk dilakukan secara kolektif dan pertemuan yang rutin dengan lebih memadatkan isi materi pertemuan khususnya masalah yang ada di lapangan. Turut aktif juga PPL yang bertugas disana dalam membina dan memberikan penyuluhan seputar permasalahan pertanian di Desa Taman Sari, pengenalan teknologi baru serta mengontrol dan mengawasi kegiatan unit simpan pinjam dari Gapoktan tersebut. Bahkan Gapoktan Rukun Tani mendapat kepercayaan Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pesawaran sebagai pemasok pupuk apabila terdapat program bantuan yang di selenggarakan oleh Dinas.